



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 14%

Date: Saturday, June 13, 2020

Statistics: 178 words Plagiarized / 1272 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN PENGOLAHAN RUMPUT LAUT BAGI PETANI DESA OELOLOT, KECAMATAN ROTE BARAT, KABUPATEN ROTE NDAO Yenry Anastasia Pellondou, M.Si1, Joris Taneo, M.Pd2, 1Jurusan Pastoral Konseling, IAKN Kupang, yenryanastasiapellondou@gmail.com / yenrypellondou@staknkupang.ac.id 2Jurusan Pastoral Konseling, IAKN Kupang, joristaneo@staknkupang.ac.id ABSTRAK _
_Abstrak: Latar belakang dilakukannya pembinaan dan pendampingan ini adalah kurangnya pemahaman petani rumput laut Desa Oelolot tentang varian penjualan dan pengolahan rumput laut yang berdampak pada minimnya pendapatan.

Tujuan kegiatan ini adalah adanya peningkatan pemahaman tentang varian penjualan dan pengolahan rumput laut dengan metode pendampingan pengolahan rumput laut menjadi agar-agar. Hasil yang didapat adalah meningkatnya pemahaman petani rumput laut tentang alternatif penjualan dan pengolahan rumput laut berupa agar-agar demi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani rumput laut. Kata Kunci: Pembinaan dan pendampingan, Petani rumput laut.

ABSTRACT Abstrak : The background of this guidance and assistance is the lack of understanding of Oelolot Village seaweed farmers about seaweed sales and processing variants that have an impact on the lack of income. The purpose of this activity is an increase in understanding of the variants of seaweed sales and issues with the method of assisting processing seaweed into jelly.

The results obtained are increased understanding of seaweed farmers about alternative seaweed sales and processing in the form of agar for the sake of increasing the income and welfare of seaweed farmers.

Keywords: Guidance and assistance, Seaweed farmers. _ _ _ _

PENDAHULUAN Secara astronomis Kabupaten Rote Ndao terletak pada posisi paling selatan Wilayah Nusantara, dengan iklim kering yang dipengaruhi oleh angin muson.

Suhu udara rata-rata 27oC, suhu maksimum rata-rata 29oC kadang-kadang mencapai 32oC, suhu minimum rata-rata 26,1oC, curah hujan rata-rata 114,1 mm, kelembaban udara rata-rata 84,4 %, kecepatan angin rata-rata 9,2 knot dan tekanan udara rata-rata 1008,5 milibar. Luas wilayah laut sekitar 2.376 km² dengan panjang garis pantai 330 km, menurut Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Rote Ndao merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 107 pulau, 8 Pulau telah berpenghuni dan 99 Pulau belum berpenghuni dengan topografi bervariasi dari datar 35% (45.250 ha), perbukitan 25% (32.625 ha), lainnya 40% (50.135 ha), kemiringan rata-rata 45° dan ketinggian 0 – 1.500 m di atas permukaan laut [<https://rotendaokab.go.id/profil-daerah>].

Sebagai pulau paling Selatan di Indonesia, pulau Rote memiliki kekayaan dan keindahan alam yang luar biasa, yang jika dipelihara dan dimanfaatkan dengan baik, maka akan dapat memberikan income bagi masyarakat Rote. Kekayaan alam laut, memberikan kontribusi besar bagi masyarakat Rote, yang rata-rata adalah petani dan nelayan. Sekitar 9.501 rumah tangga di Kabupaten Rote merupakan petani rumput laut [<https://www.wartaekonomi.co.id/read257280/astra-bina-sejumlah-desadi-ntt-pendapatan-masyarakat-meningkat/>].

Maka, kegiatan pembinaan dan pendampingan pengolahan rumput laut menjadi agar-agar, dapat menjadi salah satu alternatif mata pencaharian bagi para nelayan dan petani di Pulau Rote pada umumnya, dan di Desa Oelolot pada khususnya, demi peningkatan kesejahteraan. Maka jurusan pastoral konseling IAKN Kupang melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Oelolot dengan tahapan awal berupa survei lokasi pengabdian.

Survei berlangsung 3 hari di Desa Oelolot yang melibatkan tim survei dari jurusan Pastoral Konseling, Kepala Desa, Tokoh Masyarakat dan masyarakat setempat. Tujuan diadakannya survei ini adalah untuk mengetahui kebutuhan masyarakat petani rumput laut. Tim survei menemukan bahwa para petani rumput laut belum memiliki alternatif pengolahan rumput laut selain langsung menjual hasil mentah tambak rumput laut ke tangan produsen.

Hal ini menyebabkan pendapatan para petani hanya bergantung pada hasil penjualan tersebut saja, tidak ada alternatif lain untuk menambah pendapatan dan kesejahteraan. Ketergantungan terhadap hasil penjualan tambak rumput laut mentah mempengaruhi minimnya kesejahteraan para petani, di Desa Oelolot. Berdasarkan hasil survey pada petani rumput laut di Desa Oelolot tersebut, maka Jurusan Pastoral Konseling berinisiatif

melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan melakukan kegiatan pembinaan dan pendampingan petani rumput laut menjadi agar-agar sehingga dapat menjadi salah satu alternatif mata pencaharian bagi para petani rumput laut di Desa Oelolot demi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

METODE PELAKSANAAN Kegiatan dilakukan dalam bentuk pembinaan dan pendampingan tentang pengolahan rumput laut menjadi agar-agar dengan metode pendampingan dan pembinaan secara langsung dengan pelaku budidaya (petani rumput laut) yang ada di Desa Oelolot Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini dihadiri oleh 41 peserta selama 3 hari. Kegiatan ini dilakukan oleh praktisi produsen pengolahan rumput laut menjadi agar-agar.

Adapun tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Oelolot. Kegiatan ini berupa pemberian pemahaman tentang gizi makanan hasil olahan rumput laut (agar-agar) sehingga bisa dinikmati sebagai salah satu varian makanan keluarga, serta pendampingan (praktek) pengolahan rumput laut menjadi agar-agar, yang diharapkan dikemudian hari dapat menjadi salah satu mata pencaharian alternatif bagi petani rumput laut, demi upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN Peningkatan Pemahaman Pemahaman petani rumput laut di Desa Oelolot selama ini hanya berupa menghasilkan rumput laut dan langsung menjualnya kepada produsen, tanpa melakukan alternatif pemanfaatan hasil rumput laut berupa olahan produk lainnya. Setelah diberikan pemahaman melalui kegiatan ini maka ada dua perubahan pemahaman petani rumput laut yaitu pertama hasil tambak rumput laut dapat diolah menjadi salah satu varian makanan bergizi bagi keluarga berupa agar-agar.

Kedua, adanya peningkatan pemahaman petani rumput laut untuk menjual hasil rumput laut baik secara langsung (mentah) maupun berupa olahan (agar-agar), sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Pendampingan pengolahan rumput laut Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari bersama Kepala Desa, Tokoh Masyarakat serta Petani rumput laut dengan didampingi oleh Praktisi Produsen agar-agar. Adapun tahapan dalam mengolah agar-agar dari bahan rumput laut sebagai berikut.

Bersihkan rumput laut yang basah dengan menggunakan air bersih sehingga kotoran yang melengket hilang. Cara membersihkannya bisa sambil diremas-remas. Rendam rumput laut yang telah dibersihkan selama 3 hari, dengan air bersih. Kemudian, rendam

lagi selama 6 jam, dengan air kapur. Setelah 6 jam, maka rumput laut mesti dicuci, hingga air kapurnya hilang.

Rumput laut yang telah bersih, kemudian **dijemur di bawah sinar** matahari, lama penjemuran tergantung sinar matahari, kalau panas terik, bisa selama 1 hari saja. Pastikan rumput laut tersebut benar-benar kering. Setelah kering, rumput laut mesti direndam menggunakan larutan asam H₂SO₄ selama 15 menit. Selanjutnya, cuci rumput laut **dengan air mengalir dan rendam menggunakan air bersih selama 15** menit.

Rebus **rumpit laut sambil terus diaduk selama 45 menit lalu saring** menggunakan kain kasa atau saringan. Kalau mau **digunakan dalam jangka waktu yang** lama/ belum langsung diolah menjadi agar-agar, maka rumput laut yang sudah disaring, dikeringkan dan ditumbuk sampai hancur menjadi bubuk. Bubuk inilah yang dimasak menjadi agar-agar. Bubuk agar-agar bisa disimpan dalam **stoples tertutup dan diletakkan dalam tempat yang kering.**

Kalau mau langsung digunakan, rumput laut yang sudah disaring, bisa langsung digunakan untuk dibuat agar-agar/puding **dengan cara mencampur dengan** bahan-bahan lain yang biasa digunakan dalam membuat puding. Hasil **olahan rumput laut menjadi agar-agar** Adapun kegiatan ini menghasilkan agar-agar seperti pada dokumentasi terlampir. Pengolahan Bahan Baku Agar-Agar _/ / _ Proses Pengolahan _ _ / / _ Hasil Pengolahan berupa Agar-Agar _/ / _ SIMPULAN DAN SARAN Pembinaan dan pendampingan **pengolahan rumput laut menjadi agar-agar** merupakan solusi untuk meningkatkan pemahaman petani rumput laut Desa Oelolot tentang pemanfaatan hasil rumput laut serta **pengolahan rumput laut menjadi** agar-agar, demi upaya **peningkatan pendapatan dan kesejahteraan** mereka.

Saran ditujukan kepada pemerintah setempat agar **waktu yang akan datang** dapat memasukan kegiatan serupa dalam program tahunan pemerintah untuk memaksimalkan pemahaman petani rumput laut dalam penjualan dan pengolahan rumput laut. Hasil kegiatan ini dapat dipakai sebagai kegiatan penelitian atau pengabdian selanjutnya. UCAPAN TERIMA KASIH Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Oelolot (Estefanus Alnabe) dan Narasumber (Herlofina Haninuna), yang sudah bersedia memfasilitasi kegiatan ini, demi meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Oelolot, serta Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. DAFTAR RUJUKAN <https://rotendaokab.go.id/profil-daerah> <https://www.wartaekonomi.co.id/read257280/astra-bina-sejumlah-desa-di-ntt-pendapatan-masyarakat-meningkat/> DOKUMENTASI KEGIATAN Surat Ucapan Terimakasih dari Kepala Desa _ Surat Ucapan Terimakasih Kepada Kepala Desa _/ / _ Surat Keputusan

Tim Survei Lokasi _Foto bersama saat Kegiatan _/ _ _ _

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://www.journaltoacs.ac.uk/index.php?action=tocs&journalID=41898>
1% -
[https://kumpulanmakalahilmiah.blogspot.com/2013/02/pemerintah-daerah-dan-pembe-
rdayaan.html](https://kumpulanmakalahilmiah.blogspot.com/2013/02/pemerintah-daerah-dan-pembe-
rdayaan.html)
<1% - <http://iopscience.iop.org/volume/1755-1315/175>
<1% - <https://iopscience.iop.org/volume/1755-1315/343>
<1% - <https://iopscience.iop.org/issue/1755-1315/421/3>
1% -
[http://www.rotendaokab.go.id/wp-content/uploads/2018/04/LKIP-PDF-Pemda-Rote-ND
ao-2017-1.pdf](http://www.rotendaokab.go.id/wp-content/uploads/2018/04/LKIP-PDF-Pemda-Rote-ND
ao-2017-1.pdf)
<1% - <https://id.scribd.com/doc/280616094/Maluku-Tengah-Dalam-Angka-2014>
<1% -
[https://mafiadoc.com/laporan-hasil-pemeriksaan-keuangan_59c2808c1723ddcc651e9c9
4.html](https://mafiadoc.com/laporan-hasil-pemeriksaan-keuangan_59c2808c1723ddcc651e9c9
4.html)
<1% - <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/AG/article/download/3069/3224>
1% -
[https://mobilmotor.co.id/2019/11/astra-serahkan-bantuan-untuk-desa-sejahtera-astra-d
i-rote-ndao-ntt/](https://mobilmotor.co.id/2019/11/astra-serahkan-bantuan-untuk-desa-sejahtera-astra-d
i-rote-ndao-ntt/)
<1% - <http://garuda.ristekbrin.go.id/journal/view/13196?page=3>
<1% - <https://rumputlautindonesia.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% -
<https://widyakusayang.blogspot.com/2014/11/kajian-usaha-budidaya-rumput-laut.html>
1% -
[https://dahlaniskan.wordpress.com/2013/02/04/ada-thabrani-di-gracilaria-ada-hamzah-
di-cottonii/](https://dahlaniskan.wordpress.com/2013/02/04/ada-thabrani-di-gracilaria-ada-hamzah-
di-cottonii/)
<1% -
[http://repository.ung.ac.id/get/singa/1/300/PEMANFAATAN-RUMPUT-LAUT-Kappaphyc
us-alvarezii-MELALUI-PENGEMBANGAN-DIVERSIFIKASI-PRODUK-OLAHAN-DALAM-UPA
YA-PENINGKATAN-PENDAPATAN-PENGRAJIN-DI-DESA-TOLANGO-I-KECAMATAN-ANG
GREK-KABUPATEN-GORONTALO-UTARA.pdf](http://repository.ung.ac.id/get/singa/1/300/PEMANFAATAN-RUMPUT-LAUT-Kappaphyc
us-alvarezii-MELALUI-PENGEMBANGAN-DIVERSIFIKASI-PRODUK-OLAHAN-DALAM-UPA
YA-PENINGKATAN-PENDAPATAN-PENGRAJIN-DI-DESA-TOLANGO-I-KECAMATAN-ANG
GREK-KABUPATEN-GORONTALO-UTARA.pdf)
<1% - <http://bbksdantt.menlhk.go.id/kawasan-konservasi/sm/sm-harlu/profil-sm-harlu>
<1% - <https://aditya-pbun.blogspot.com/2010/06/>
1% -
[https://www.researchgate.net/publication/338226800_Peran_Pemerintah_Desa_Terhada
p_Pembangunan_Kewirausahaan_Pertanian_Sebagai_Sarana_Untuk_Meningkatkan_Kesej
ahteraan_Masyarakat](https://www.researchgate.net/publication/338226800_Peran_Pemerintah_Desa_Terhada
p_Pembangunan_Kewirausahaan_Pertanian_Sebagai_Sarana_Untuk_Meningkatkan_Kesej
ahteraan_Masyarakat)

<1% -

<https://profilsekolah.dispendik.surabaya.go.id/peneliti/index.php?file=katalog&tahun=2019>

1% -

<https://informasiku20.blogspot.com/2013/09/skripsi-peran-penyuluh-pertanian-dalam.html>

1% -

<http://repository.unikama.ac.id/653/1/BUKU%20AJAR%20PENYULUHAN%20DAN%20KOMUNIKASI%20LENGKAPPERMATAIKAHIDAYATI.pdf>

<1% -

<http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss>

<1% -

<https://antoderman.blogspot.com/2009/07/pengolahan-dan-pemasaran-rumput-laut.html>

<1% -

<https://lordbroken.wordpress.com/category/ilmu-dan-teknologi-pangan/pangan-hasil-perkebunan/page/6/>

<1% - <https://rumahmesinblog.wordpress.com/category/mesin-makanan/page/2/>

2% -

<https://5caraolah.blogspot.com/2017/01/langkah-mudah-cara-mengolah-rumput-laut.html>

<1% - <https://ryantotamba.blogspot.com/2012/10/>

<1% -

<https://komunitaspenyuluhperikanan.blogspot.com/2019/03/pencegahan-dan-pengendalian-hama.html>

<1% - <http://makalahme02.blogspot.co.id/feeds/posts/default>

<1% - <https://fitricantikmanies.blogspot.com/2012/12/rumput-lautlaporan.html>